

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil percobaan pemadatan beton aspal yang dipadatkan dengan dua cara pemadatan yang berbeda dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepadatan dan pelelehan beton aspal yang dipadatkan dengan alat pemadat Marshall dan beton aspal yang dipadatkan dengan alat pemadat gyratory mempunyai nilai yang tidak berbeda

2. Pemadatan Marshall menghasilkan nilai stabilitas, rongga udara dalam campuran (VIM), dan Marshall Quotient yang lebih tinggi dibandingkan pemadatan gyratory.
3. Nilai rongga udara dalam agregat (VMA) beton aspal yang dipadatkan dengan alat pemadat Marshall lebih rendah dibandingkan dengan nilai VMA beton aspal yang dipadatkan dengan alat pemadat gyratory.
4. Stabilitas Marshall dengan rendaman yang diperoleh dari pemadatan Marshall lebih tinggi dibandingkan dengan yang diperoleh dari alat pemadat gyratory.

5.2 Saran

Saran yang diberikan pada studi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terhadap pengaruh proses pemadatan ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan sudut girasi atau jumlah putaran yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keduanya terhadap kinerja campuran beton aspal.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan gradasi agregat yang berbeda atau dengan menggunakan bahan pengisi yang berbeda.